BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Perusahaan yang telah mengambil keputusan untuk menjadi perusahaan *go public* termasuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentu harus mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tersebut kepada masyarakat luas mengenai setiap aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.[1]

Akuntan, manajer dan analisis keuangan percaya bahwa *timeliness* merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Informasi yang disajikan tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya. Informasi yang disediakan secara tepat pada saat dibutuhkan, tidak akan mempunyai nilai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Informasi yang tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut relevan, informasi relevan bila informasi mempunyai tiga unsur nilai yaitu: (a) informasi mempunyai nilai prediksi (*predictive value*), (b) informasi mempunyai umpan balik (*feedback value*), (c) tepat waktu (*timeliness*). Oleh karena itu, tepat waktu merupakan salah satu hal penting dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep- 431/BL/2012 yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga (90hari) setelah tanggal tahun buku berakhir[2].Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan

agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam akan dikenakan sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa bahwa dari tahun 2013 sampai 2015 emiten yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan mengalami peningkatan, sedangkan dari tahun 2013 sampai 2015 emiten yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan mengalami penurunan. Dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Emiten Yang Melaporkan Laporan Keuangan Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu

Tahun	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu
2013	71,75%	28,25%
2014	72,34%	27,66%
2015	72,86%	27,14%

Masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran perusahaan di Indonesia dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan yaitu Profitabilitas (ROA), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Penghindaran Pajak.

Beberapa penelitian telah mencoba dalam mengidentifikasi dan menguji faktor-faktor yang mendorong terjadinya *timeliness* pelaporan keuangan, namun menunjukkan hasil signifikansi yang berbeda pada setiap penelitian. Berikut ini dapat dilihat fenomena atau gambaran informasi dari Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Opini Audit dan Penghindaran Pajak terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan pada beberapa perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 disajikan dalam Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Fenomena *Timeliness* Pelaporan Keuangan Pada beberapa Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

	2013	2014	2015	<i>Timeliness</i>
Profitabilitas (ROA)	0.064(%)	0.069(%)	0.071(%)	1
<i>Leverage</i> (DER)	0.832(%)	0.962(%)	0.989(%)	1
Ukuran Perusahaan	28.087	28.204	28.527	0
Reputasi KAP	1	1	1	0
Opini Audit	1	1	1	0
Penghindaran Pajak (ETR)	0.262(%)	0.278(%)	0.295(%)	1

Ket : *Timeliness* (1=menyampaikan laporan keuangannya sebelum atau sama dengan 90 hari; 0=menyampaikan laporan keuangannya setelah 90 hari), Reputasi KAP (1=diaudit oleh auditor tergabung dalam Big 4), Opini Audit (1=Opini wajar tanpa pengecualian)

Dari data pada tabel 1.2 diatas, apabila dilihat dari rasio profitabilitas yang merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Pada tabel fenomena diatas nilai profitabilitas pada tahun 2013-2015 mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu. Fenomena inididukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu[3]. Fenomena ini bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*pelaporan keuangan secara tepat waktu.[4]

Dari data pada tabel 1.2, apabila dilihat dari rasio *leverage* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, sehingga semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya hal ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Namun berbeda pada tabel fenomena diatas yang menunjukkan nilai *Leverage* pada periode 2013-2015 mengalami peningkatan namun mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu. Fenomena ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tidak tepat waktu [5]. Fenomena tersebut bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tidak tepat waktu. [6]

Dari data pada tabel 1.2 apabila dilihat dari nilai ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset perusahaan, apabila semakin besar total asset maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu, sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu. Namun berbeda pada tabel fenomena diatas yang menunjukkan nilai ukuran perusahaan pada periode 2013-2015 mengalami peningkatan namun mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tidak tepat waktu. Fenomena ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu [7]. Fenomena tersebut bertentangan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu. [8]

Dari data pada tabel 1.2 apabila dilihat dari reputasi KAP yang dimana apabila KAP yang tergabung dalam Big 4 dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibanding KAP non Big 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun berbeda pada tabel fenomena diatas yang menunjukkan bahwa reputasi KAP pada periode 2013-2015 di audit oleh auditor yang tergabung dalam Big 4 namun mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara

tidak tepat waktu. Fenomena ini didukung dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu[9]. Fenomena tersebut bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu.[7]

Dari data pada tabel 1.2 apabila dilihat dari opini audit. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan berita baik dari auditor. Namun berbeda pada tabel fenomena diatas yang menunjukkan bahwa opini audit pada periode 2013-2015 adalah *unqualified opinion* namun mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tidak tepat waktu. Fenomena ini didukung dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu[10]. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu.[9]

Dari data pada tabel 1.2, apabila dilihat dari rasio penghindaran pajak, banyaknya hal yang harus dipertimbangkan untuk memformulasikan strategi penghindaran pajak secara cermat tentu akan memakan waktu untuk meminimalkan beban pajak. Sehingga semakin kecil nilai penghindaran pajak perusahaan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tidak tepat waktu. Pada tabel fenomena diatas menunjukkan nilai penghindaran pajak perusahaan pada periode 2013-2015 mengalami peningkatan mempengaruhi perusahaan dalam *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu. Fenomena ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan secara tidak tepat waktu[11]. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*. [12]

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan di atas terdapat hasil yang berbeda dimana terdapat perbedaan hasil antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya, sehingga penulis merasa tertarik

untuk meneliti kembali dan menuangkannya dalam sebuah penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Timeliness* Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas maka penelitimerumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini audit dan penghindaran pajakberpengaruh terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan secara parsial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

- a. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness* pelaporan keuangan
- b. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:
 1. Profitabilitas diproksi dengan *Return On Asset* (ROA)
 2. *Leverage* diproksi dengan *Debt to equity Ratio* (DER)
 3. Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln(Total Aset)
 4. Reputasi KAP
 5. Opini Audit
 6. Penghindaran pajak diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR)
- c. Objek pengamatan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Periode penelitian tahun 2013-2015

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruhprofitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini audit, dan penghindaran pajak terhadap*timeliness* laporan keuangan secara parsial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui faktor tersebut pihak perusahaan dapat mempertimbangkan setiap keputusan dalam melaporkan laporan keuangan agar dimasa mendatang perusahaan tetap konsisten melaporkan laporan keuangan secara *timeliness*, dimana *timeliness* pelaporan keuangan merupakan salah satu bagian terpenting dalam keberlangsungan usaha pada perusahaan, terutama perusahaan *go public*.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam melihat seberapa besar potensi yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan *timeliness* pelaporan keuangan secara tepat waktu mengingat bahwa *timeliness* dalam penyampaian laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan masih bersifat baru dan tidak *out of date*, sehingga laporan keuangan yang masih bersifat baru dapat dijadikan pedoman bagi investor untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai catatan laporan keuangan perusahaan untuk menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi serta menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian berikutnya.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)[10]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah

- a. Variabel Independen penelitian sebelumnya adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit. Penelitian ini meneliti kembali variabel independen sebelumnya kecuali likuiditas (CR). Alasan peneliti tidak meneliti kembali variabel likuiditas (CR) karena pada penelitian ini objek penelitian yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara likuiditas yang diprosikan dengan CR (Current Ratio) tidak dapat dihitung pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena likuiditas pada perusahaan Perbankan dihitung menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).[13]
- b. Penelitian ini menambah satu variabel independen yaitu penghindaran pajak. Alasan peneliti menambahkan penghindaran pajak sebagai variabel independen adalah karena proses perumusan penghindaran pajak sampai pada penyelesaian tentu membutuhkan waktu yang tidak singkat. Sehingga semakin tinggi atau rendahnya nilai penghindaran pajak tentu akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan.[12]
- c. Objek penelitian terdahulu yakni pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan objek pengamatan penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menguji keseluruhan jenis perusahaan agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian sebelumnya sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
- d. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2012-2014 sedangkan tahun periode penelitian ini yaitu 2013-2015.